

Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo

Nur Sabriani Kaaba¹, Nilawaty Yusuf², Mulyani Mahmud³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univesitas Negeri Gorontalo
nursabrianikaaba@gmail.com

ABSTRACT.

This study aims to determine the effect of internal control and accounting information systems on employee performance at the Gorontalo City Regional Inspectorate Office. The study uses a quantitative research method. The primary data source was obtained from a questionnaire distributed to State Civil Apparatus (ASN) at the Gorontalo City Regional Inspectorate. The data analysis technique in this study is descriptive quantitative analysis using the statistical t test, statistical f test and coefficient of determination test using IBM SPSS 27 for windows. The results of the study indicate that partially internal control and accounting information systems have a significant positive effect on Employee Performance at the Gorontalo City Regional Inspectorate. Then simultaneously internal control and accounting information systems have a significant effect on employee performance by 45.2% while the remaining 58.2% is explained by other variables not explained in this study.

Keywords: Internal Control; Accounting Information Systems; Employee Performance.

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berada di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan uji t statistik, uji f statistik dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan IBM SPSS 27 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Kemudian secara simultan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai sebesar 45.2% sedangkan sisanya 58,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengendalian Internal; Sistem Informasi Akuntansi; Kinerja Pegawai.

PENDAHULUAN

Setiap organisasi atau instansi dalam melaksanakan programnya, selalu diarahkan untuk mencapai tujuannya. Salah satu aspek penting dalam menjamin kelancaran pencapaian tujuan organisasi atau instansi tersebut adalah dengan mengenali dan mengukur kinerja para pegawainya. Kesuksesan dan keberhasilan suatu organisasi merupakan representasi dari kinerja pegawai yang tinggi. Kinerja adalah pengetahuan suatu organisasi dalam memanfaatkan asset secara mahir dan layak untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi merupakan suatu kesatuan kompleks yang berusaha mengalokasikan sumber daya manusia secara penuh demi tercapainya suatu tujuan. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif dan efisien.

Mengenai perkembangan sumber daya manusia dalam suatu organisasi Greer menyatakan bahwa, saat ini pandangan terbaru mengenai memandang SDM bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau asset bagi institusi atau organisasi. Karena itu kemudian munculah istilah baru diluar H.R. (Human Resources), yaitu H.C. atau Human Capital dalam hal ini, SDM dilihat bukan hanya sekedar asset utama, tetapi asset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan, dikembangkan atau dibandingkan dengan portofolio investasi, bukan sebagai beban atau biaya. Dalam perspektif ini SDM lebih dilihat sebagai investasi bagi institusi atau organisasi lebih mengemuka. (Bukit, Tasman & Abdul, 2017, hal.4).

Sinambela (2012 : 20) dalam (Fatrina 2022) menyatakan bahwa kinerja pegawai mendapat perhatian serius dari pimpinan organisasi, karena kinerja pegawai merupakan faktor utama yang menentukan kinerja organisasi. Dengan kata lain, perkembangan suatu organisasi sangat bergantung pada kinerja individu. Oleh karena itu, kinerja pegawai perlu dikelola dengan baik agar tetap berda pada tingkat yang optimal.

Kinerja pegawai juga termasuk salah satu faktor dalam memastikan efektivitas pengawasan dan audit dalam pemerintahan. Namun berbagai masalah kinerja yang dihadapi pegawai dapat menghambat upaya mencapai tujuan ini. Inspektorat seringkali dihadapkan pada kompletisitas tugas dan beban kerja yang tinggi. Pegawai harus mengawasi berbagai program pemerintah, melakukan audit internal, serta menindaklanjuti pengaduan masyarakat. Selain itu keterbatasan sumber daya juga menjadi masa kendala yang signifikan dalam pelaksanaan tugas. Keterbatasan dalam hal ini meliputi jumlah tenaga kerja, anggaran yang terbatas dan fasilitas yang belum cukup memadai sehingga dapat menghambat kinerja pegawai dalam melakukan pengawasan audit secara optimal. Dalam penggunaan teknologi juga yang masih kurang signifikan sehingga memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Sehingga pengadopsian

teknologi terbaru dan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses kinerja pegawai.

Oleh karena itu, keberhasilan sebuah organisasi dan upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai, sebuah organisasi harus memperhatikan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam sebuah perusahaan. Karena pengendalian terhadap kinerja berpengaruh bagi peningkatan perusahaan maupun organisasi. Hal ini dikarenakan kinerja organisasi yang optimal dilihat dari kinerja pegawai dan kesejahteraan yang dimiliki oleh pegawai. Apabila pegawai memiliki kinerja yang kurang baik akan berdampak pada kinerja perusahaan/organisasi. Begitupun pada sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dari sistem informasi yang dapat berfungsi menerima data keuangan secara mentah dan mengolahnya menjadi informasi yang berguna, baik untuk keperluan internal maupun eksternal organisasi. Pada sistem informasi ini juga merupakan aktivitas pendukung yang krusial dalam membantu pelaksanaan aktivitas utama agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Sistem Informasi akuntansi, Sistem Informasi akuntansi yang digunakan adalah sistem informasi keuangan daerah (SIKD). Pemahaman yang baik mengenai sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Dalam rangka untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, penggunaan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi, karena dapat membantu pengolahan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2005, Sistem informasi keuangan daerah selanjutnya di singkat SIKD adalah suatu sistem yang mendokumentasi, mengadministrasi, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait menjadi informasi yang di sajikan kepada masyarakat dan digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah. Salah satu fungsi penting sistem informasi akuntansi ini adalah pengendalian internal. Yang mencakup kinerja perusahaan dan kinerja individu didalamnya.

Sistem pengendalian internal sangatlah penting dilakukan dalam kinerja instansi pemerintah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Pasal 1, sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penilaian kinerja pada instansi pemerintah, baik ditingkat pusat maupun daerah sangat penting untuk dilakukan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas

pelayanan dalam instansi sehingga hasil kinerja lebih baik dari yang sebelumnya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan pelayanan, Kepala Inspektur Inspektorat Daerah Kota Gorontalo perlu meningkatkan kinerja pegawai melalui sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi. Sebab, kinerja organisasi sangat bergantung pada kualitas pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang dimiliki.

Selanjutnya pada organisasi pemerintah daerah, pemerintahan biasanya menggunakan aplikasi penunjang dalam melaksanakan tugasnya, Sistem Informasi Manajemen Daerah atau (SIMDA) merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang mendukung tercapainya akuntabilitas bagi Pemerintahan Daerah. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu instansi pemerintahan baik dalam penyusunan, penganggaran, perencanaan, pelaksanaan serta pertanggungjawaban terhadap pendapatan daerah.

Hasil survey awal peneliti dimana hasil dari pihak personalia Novia Hapsari Ardianti (2024) yang menyatakan bahwa ada beberapa permasalahan mendasar yang membuat Kantor Inspektorat tidak secara maksimal menerapkan sistem informasi akuntansi hal ini disebabkan karena di dalam instansi pemerintahan tersebut sebagian karyawannya kurang memahami penggunaan komputer, sehingga menghambat transparansi laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah daerah. pengguna informasi keuangan penting untuk tahu bagaimana menggunakan sistem informasi akuntansi, karena setiap pengguna informasi perlu mengetahui kondisi keuangan suatu daerah dengan melakukan analisis, selain itu juga sistem informasi akuntansi yang diterapkan masih standar. Juga masih sering terjadi human error dimana data yang di input kadang tidak sesuai.

Maka dari itu apabila terdapat kendala dalam kegiatan penyelenggaraan pada instansi pemerintah maka informasi keuangan untuk masyarakat kurang efektif dan pemerintah kurang efisien dalam hal tersebut. Mengingat sistem informasi merupakan bagian dari pengendalian internal maka tentunya ini harus dilakukan penyempurnaan. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih sering terjadi tingkat kemalasan yang dihinggapai oleh pegawai. Ini tentu tidak menciptakan tingkat pengendalian yang bagus. Karena jika sumber daya manusia itu bermasalah, pada akhirnya tidak menutup kemungkinan instansi juga akan mengalami ketidakefisiensi dalam kinerja yang mereka hasilkan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Daerah Kota Gorontalo”

TINJAUAN LITERATUR

Agency Theory (Teori Agensi)

Teori Keagenan atau (Agency Theory) merupakan teori utama yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana teori ini pertama kali dikembangkan oleh Jensen & Meckling (1976) yang menjelaskan bahwa teori keagenan adalah teori ketidaksamaan kepentingan antara pihak pemilik usaha (prinsipal) dan pihak lain (agen).

Teori keagenan memandang bahwa pemerintah daerah sebagai agent bagi masyarakat (principal) akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingan mereka sendiri serta memandang bahwa pemerintah daerah tidak dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan masyarakat. Agency theory beranggapan bahwa banyak terjadi information asymmetry antara pihak pemerintah (agent) yang mempunyai akses langsung terhadap informasi dengan pihak masyarakat (principal) (Nyoman Diantha Anggriawan 2021).

Pemerintah (agent) sebagai pihak pemegang amanah rakyat berkewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan dan pengungkapan segala kegiatan yang menjadi tanggung jawab pemerintah kepada masyarakat (principal) sebagai pihak pemberi kepercayaan memiliki hak untuk menuntut pertanggungjawaban (Khamisah & Ashifa, 2020). Teori keagenan memandang bahwa implementasinya memiliki kebutuhan yang sangat berbeda antara prinsipal dan agen, sehingga menimbulkan perselisihan kepentingan atau masalah keagenan. Untuk menekan suatu masalah, perlu dilakukan pemantauan terhadap apa yang dilakukan prinsipal terhadap agen. Laporan keuangan merupakan sarana monitoring upaya pencegahan jika ada agency cost (Nani & Safitri, 2021).

Karena itu hubungan teori agen dengan penelitian ini yaitu pemerintah yang bertindak sebagai agensi atau pengelola pemerintahan yang harus menetapkan strategi tertentu agar dapat memberikan pelayanan terbaik untuk publik sebagai pihak prinsipal ataupun masyarakat.

Kinerja

Menurut Elizar dan Hasrudy Tanjung (2023) Kinerja adalah hasil keseluruhan yang dicapai oleh seseorang selama periode tertentu saat melaksanakan tugas, sesuai dengan standar hasil kerja, target atau kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Secara umum, kinerja akan mengacu pada pencapaian individu yang mampu memberikan dampak atas terpenuhinya visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi. Fajilan (2021). Kinerja adalah keseluruhan kualitas dan kuantitas kerja yang telah dicapai oleh seorang pegawai dalam menyelesaikan tugas

dan pekerjaannya sebagai tanggung jawab yang telah diberikan oleh organisasi kepada pegawainya. Anggraini dan Damayanti (2021).

Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern adalah proses intergral yang melibatkan tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disingkat SPIP, merupakan Sistem Pengendalian Intern yang ditetapkan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa SPIP meliputi metode dan kebijakan yang terkoordinir di dalam negara untuk mengamankan kekayaan negara, menguji ketepatan, ketelitian dan keandalan catatan serta mendorong ditaatinya kebijakan secara menyeluruh. Adapun unsur pengendalian intern pemerintah terdiri dari a). lingkungan pengendalian; b) penilaian risiko; c) kegiatan pengendalian; d) informasi dan komunikasi; dan e) pemantauan pengendalian internal. Irma Damayanti dan Siti Afidatul Khotijah (2020).

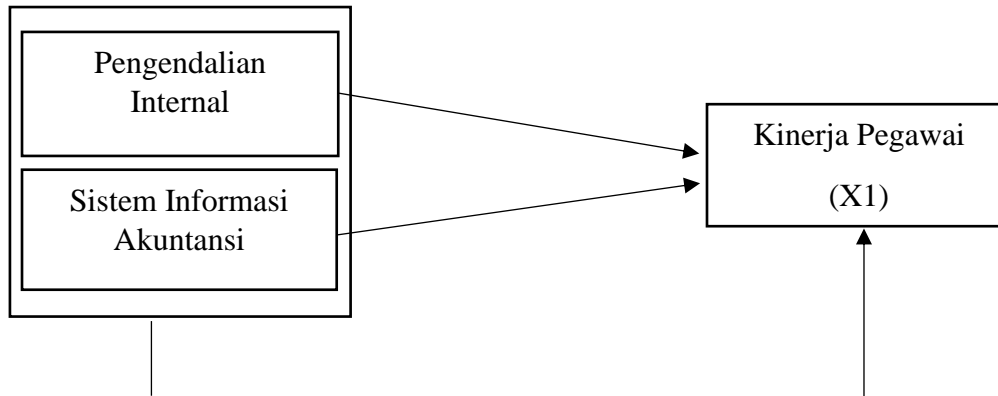
Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi adalah mekanisme formal yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyebarluaskan data dengan tujuan menyamakan informasi untuk membantu pembuatan dan koordinasi keputusan akhir terkait dengan sasaran atau tujuan organisasi. Menurut Azhar Susanto (2013) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan terintegrasi dari sub-sistem atau komponen, baik fisik maupun non-fisik, yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Inspektorat Kota Gorontalo yang terletak di Jl. Achmad Nadjamuddin, Kel. No.11, Dulalowo, Kec Kota Tengah, Kab. Gorontalo. Penelitian dilakukan sampai dengan selesai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Demikian juga menurut Sugiyono (2021) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Sugiyono (2018).

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Sumber data diolah : 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test dalam aplikasi SPSS. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov :

Tabel 1.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2,09021980
Most Extreme Differences	Absolute	0.163
	Positive	0.163
	Negative	-0.079
Test Statistic		0.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.100
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah 2024, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test sebagaimana tertera pada Tabel 1.3, maka diperoleh nilai nilai Exact.sig. (2-tailed) untuk variabel Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan Kinerja Pegawai (Y) adalah 0.100 lebih besar dari 0.05 ($0.100 > 0.05$) sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa independen variabel harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan uji multikolinieritas dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan angka 10. Jika nilai VIF < 10 atau memiliki Tolerance $> 0,1$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas. Berikut ini hasil uji multikolinieritas melalui nilai VIF :

Tabel 1.4
Nilai Tolerance dan VIF
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengendalian Internal (X1)	0.529	1.892
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0.529	1.892

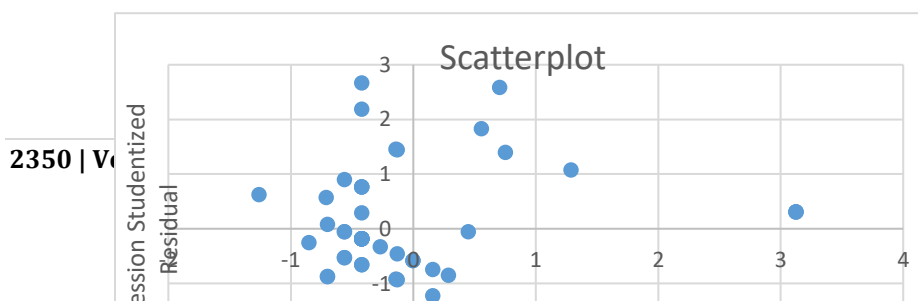
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Sumber : Data diolah 2024, SPSS Versi 26

Dari hasil analisis pada Tabel 1.4 bahwa Nilai Tolerance untuk variabel Pengendalian Internal (X1) yaitu $0,529 > 0,1$ serta nilai VIF $1,892 < 10,00$. Selanjutnya untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) memperoleh Nilai Tolerance sebesar $0,529 > 0,1$ serta nilai VIF $1,892 < 10,00$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada masing-masing Independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji scatterplot untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara merata diatas maupun dibawah angka nol. Berikut ini hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot :



Gambar 1.1 Hasil Uji Scatterplot

Sumber : Data diolah 2024, SPSS Versi 26

Dari hasil analisis pada pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa seluruh titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol dan penyebaran titik-titik serta tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara atau secara individu antara Pengendalian Internal (X1), dan Sistem Informasi Akuntansi (X2), terhadap Kinerja Pegawai (Y). Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 1.5
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.296	4.327		0.993	0.326
	Pengendalian Internal	0.276	0.091	0.431	3.053	0.004
	Sistem Informasi Akuntansi	0.288	0.128	0.316	2.241	0.029

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data diolah 2024, SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Hasil analisis uji t untuk variabel Pengendalian Internal (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $3,053 > t$ tabel 2.00958 dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian pengujian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai.
2. Hasil analisis uji t untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,241 > t$ tabel 2.00958 dengan nilai signifikan sebesar $0,029 <$

0,05. Dengan demikian pengujian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan dalam penelitian ini. Uji f (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), terhadap Perilaku Keuangan (Y). Kriteria pengujian simultan yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 1.6
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204,094	2	102,047	22,459	.000 ^b
	Residual	227,189	50	4,544		
	Total	431,283	52			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Dari Tabel 1.6 menunjukkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar $22,459 > F_{tabel}$ sebesar 3,18 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga lebih < 0.05 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Pegawai.

Koefisien Determinasi (R Square)

Analisis koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi.

Tabel 1.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.688	0.473	0.452	2,132
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi				

Sumber : Data diolah 2024, SPSS Versi 26

Pada tabel 1.7 menunjukkan nilai R square sebesar 0,452 atau 45.2% hal ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Pegawai dapat dijelaskan oleh variabel Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi sebesar 45.2% sedangkan sisanya 54,8% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Dalam hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden pada pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pegawai, memiliki persepsi positif mengenai etika dan integritas pada instansi mereka, dengan mayoritas setuju bahwa mereka sendiri, pimpinan dan kebijakan instansi mendukung praktik etika yang kuat. Bahwa dalam lingkungan pengendalian yang baik, faktor-faktor seperti penilaian resiko, informasi dan komunikasi serta pengendalian dan pemantauan yang efektif, dengan begitu semuanya berkontribusi untuk memperkuat pengendalian internal terhadap kinerja pegawai menjadi lebih baik dan efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2018), yang mengatakan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan manajemen maka dapat mendorong meningkatkan kinerja pegawai menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh instansi atau organisasi, semua pihak termasuk pegawai harus memiliki kesadaran akan pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pemantauan, dan aktivitas pengendalian pada inspektorat daerah kota Gorontalo sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan pemerintah daerah.

Penelitian ini sesuai dengan Grand Theory (*Agency Theory*) bahwa hubungan rakyat dengan pemerintah dapat dikatakan sebagai hubungan keagenan yaitu hubungan

yang timbul karena adanya kontrak yang ditetapkan oleh rakyat sebagai principal yang menggunakan pemerintah sebagai agen untuk menyediakan jasa yang menjadi kepentingan rakyat.

Hasil penelitian ini juga mendukung beberapa hasil penelitian sebelumnya, Meike Negawati, Joseph dan Sintia (2021) yang menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Ayu Dwi & Lely Dahlia (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap kinerja pegawai. Dan penelitian Mazita Kurnia & Nur Handayani (2020) menunjukkan bahwa variabel tentang pengaruh pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Dalam hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai, merasa bahwa mereka telah menggunakan spesifikasi komputer dan hardware yang sesuai dan memadai untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan efektif. Bahwa dalam sebuah sistem informasi akuntansi, komponen-komponen seperti hardware, software, sumber daya manusia, prosedur yang baik, serta basis data yang baik, maka semuanya berkontribusi untuk mempengaruhi kinerja pegawai. Dengan memastikan semua elemen tersebut berfungsi secara optimal dan terintegrasi dengan baik, maka sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ini sesuai dengan Grand Theory (*Agency Theory*) bahwa hubungan rakyat dengan pemerintah dapat dikatakan sebagai hubungan keagenan yaitu hubungan yang timbul karena adanya kontrak yang ditetapkan oleh rakyat sebagai principal yang menggunakan pemerintah sebagai agen untuk menyediakan jasa yang menjadi kepentingan rakyat. Hal tersebut pemerintah diharapkan untuk menerapkan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dalam pengelolaan keuangan daerah.

Hasil penelitian ini juga mendukung beberapa hasil penelitian sebelumnya, Dimas Azharino & Hero Priono (2022) yang menyatakan bahwa secara statistik Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Farida & Dedy Sudarmadi (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Beton Elemen Persada. Dan penelitian Juniar Prayoga, Sri Mulyani & Susi Mulyati (2021) tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada RSUD SMC Tasikmalaya, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Gorontalo

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Dalam hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden pada pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai, merasa bahwa mereka memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas- tugas yang diberikan kepada mereka dan berkomitmen untuk segera memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam pekerjaan mereka. Bahwa dalam hal kinerja pegawai yang meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, pelaksanaan tugas serta pegawai yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap kinerjanya, maka dengan adanya pengaruh pengendalian internal yang kuat, sistem informasi akuntansi yang efektif, kinerja pegawai berpengaruh dan dapat ditingkatkan secara keseluruhan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Aini & Dito Darma (2023) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Medan Marelan” Hasil Pemelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan penegndalian internal secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Medan Marelan.

Hasil pengujian determinasi juga menunjukkan bahwa kurang lebih sekitar 45.2% informasi yang bisa diperoleh dari variabel pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi dalam menjelaskan variabel kinerja pegawai. Sementara 54.8% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan yaitu (1) Pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan kepatuhan pegawai terhadap aturan, sehingga mengurangi resiko kesalahan dan kecurangan serta meningkatkan motivasi kerja. (2) Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan sistem informasi akuntansi yang baik dapat mempermudah pengelolaan data, meningkatkan produktivitas dan akurasi kerja, juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat melalui informasi yang real-time dan relevan. (3) Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di

Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. dengan koefisien determinasi sebesar 45,2%. Sementara 54,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, penguatan kedua aspek tersebut penting untuk mencapai efisiensi dan kinerja optimal di masa depan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang tepat diberikan yaitu (1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi, baik bagi perusahaan, akademisi, dan pihak lainnya, mengenai pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai. Diharapkan juga dapat menambahkan variabel lain dan menguji pengujian pengaruhnya terhadap kinerja pegawai. (2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperjelas dan memperkuat dibalik pilihan dalam menjawab isi dari kuesioner dalam penelitian ini. (3) Bagi Inspektorat Daerah Kota Gorontalo disarankan agar bisa dijadikan evaluasi atau tambahan pengetahuan tentang pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut. (4) Bagi instansi pemerintah sebaiknya dapat memperhatikan aspek pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh pimpinan suatu instansi untuk meningkatkan kinerja pegawai. (5) Bagi instansi pendidikan diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahakwa, I., Yang, J., Agba Tackie, E., & Atingabili, S. (2021). The Influence of Employee Engagement, Work Environment and Job Satisfaction on Organizational Commitment and Performance of Employees: A Sampling Weights in PLS path Modelling. *SEISENSE Journal of Management*, 4(3), 34–62.
- Aini, Y., & Nasution, D. A. D. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Medan Marelan. *Jurnal Aktual*, 21(2).
- Anggriawan, N. D., & Sukartha, I. M. (2021). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Kualitas Audit di Kantor Inspektorat Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 2964.
- Asmana, Y. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Mandiri Persero TBK, di Jakarta Selatan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 59-74.
- Azlina, N., & Amelia, I. (2015). Pengaruh Good Governance dan pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah kabupaten pelalawan. *Jurnal akuntansi universitas jember*, 12(2), 32-42.

- Bukit, Benjamin, Tasman Malusa, Abdul Rahmat 2017. Pengembangan Sumber daya Manusia Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi Yogyakarta: Zahir Publishing, 11-12.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), 2013. Internal Control – Integrated Framework. New York : AICPA's Publication Division
- Dunan, H., & Sari, S. Y. (2023). Pengaruh Tunjangan Kinerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung. *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 530-537.
- Fauzi Isnaen dan Fauzan Akbar Albastiah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, no. 1 (2021): 74.
- Fitria, F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT. Beton Elemen Persada. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 1-13.
- Jensen, M. C. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics* Volume 3 No. 4.
- Katili, P. B., Wibowo, W., & Akbar, M. (2021). The Effects of Leadership Styles, Work-Life Balance, and Employee Engagement on Employee Performance. *Quantitative Economics and Management Studies*, 2(3), 199–205.
- Kesek, M. N., Tangon, J. N., & Korompis, S. N. (2021). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 12-21.
- Kristiyanti, L. M. S., Romdhoni, A. H., & PR, F. D. (2021). Internal Control, Leadership Style, and Work Motivation Of Employee Performance AT PT Kusumahadi Santosa Karanganyar. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 212-223.
- L.M. Samryn, *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*, (Jakarta: Kencana, 2012), 19.
- Mamminanga, I., Najeminur, N., & Mustaqimah, M. (2023). Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 20(1), 68-83.
- Mananeke, T., Rares, J., & Tampongongoy, D. (2019). Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Di Puskesmas Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(78).
- Mangkunegara Anwar, Prabu. (2018), "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mellesania, M. (2022). Pengaruh Pengawasan Inspektur Terhadap Kinerja Pegawai Pada Inspektorat Daerah Kota Tanjungpinang (Doctoral Dissertation, Stie Dissertation, Stie Pembangunan Tanjungpinang).

- Mufidah. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan Pada PT Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 103-119.
- Margaretha, A. W. H. R. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal PUSDANSI*, 1(11).
- Mustopa, Y., Handayani, M. A., & Sukmasari, D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Tunjangan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(1), 47-54.
- Nandasari, D. A., & Ramlah, S. T. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, 38-51.
- Najoan, J. F., Pangemanan, L. R., & Tangkere, E. G. (2018). Pengaruh tunjangan kinerja terhadap kinerja pegawai pada dinas pertanian kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 14(1), 11-24.
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33-50.
- Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207-224.
- Nengsi, N. S. W. (2021). Pengaruh Tqm, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Penghargaan Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 1(2), 86-101.
- Ningsih, Y. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Wook Global Technology (*Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi*).
- Nurbaeti, T. Dan D.S. Nugraha. 2019. Pengaruh Good Governance dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dan Implikasinya Pada Pelayanan Publik (Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Garut). 10th Industrial Research Workshop and National Seminar : 1299- 1311.
- Nurnaningsih, N., & Putra, P. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dan Pemberian Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kementerian Agama. *Amsir Management Journal*, 3(1), 49-51.
- Obuobisa-Darko, T. (2019). Leaders' Behaviour as a Determinant of Employee Performance in Ghana: the Mediating Role of Employee Engagement. *Public Organization Review*, 20(3), 597-611.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

- Permatasari, A. D., Putra, B. A., & Damayanti, E. (2020). Effect of Training and Compensation on Employee Performance: At PT. Marindo Makmur Usahajaya Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 113–121.
- Prayoga, C. J., Mulyani, F. S., & Mulyati, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSUD SMC Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 1(2), 141-151.
- Puspitasari, A. D., & Dahlia, L. (2020). Pengaruh pengendalian internal, motivasi, kompensasi dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 81-93.
- Putri, M. K., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi tTerhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Rahma, s. (2022). Pengaruh Tunjangan Kinerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang. *Decision: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 16-23.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco- Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian StateOwned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88.
- Sedarmayanti. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- Septiana, I., Santoso, S., & Prasetyaningrum, N. E. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT BPR Bank Daerah Karanganyar). *Smooting*, 20(3), 178-191.
- Siregar, A. J., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Pemberian Tunjangan Kinerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Kementrian Agama Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 659- 663.
- Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sulistiyowati, S., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Kerja dan Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(04), 569-572.
- Umihastanti, D., & Frianto, A. (2022). Pengaruh Dukungan Organisasi dan Employee Engagement terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 219-232.
- Wijaya, D. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5409-5420.
- Yosita, V., & Hafni, D. A. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompensasi

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 7 No 5 (2025) 2343 - 2360 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v7i5.5470

Terhadap Kinerja Pegawai Honorer Pemerintah Daerah Kabupaten Buton
Utara. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 3383-3396.